

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU TEMA 2 DI KELAS V SD NEGERI 01
SITUJUAH GADANG KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
DIAN DINIYYAH
NIM. 18129239

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

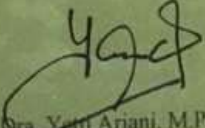
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU TEMA 2 DI KELAS V SD NEGERI 01
SITUJUAH GADANG KABUPATEN LIMA PULUH KOTA


Nama : Dian Diniyyah
NIM : 18129239
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 4 November 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen

Disetujui Dosen Pembimbing


Nra Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001


Yarisda Ningsih, S.Pd. M.Pd
NIP. 19820717 201012 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI


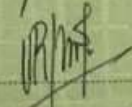
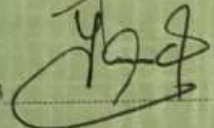
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan *Model Problem Based Learning* (PBL) pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 2 di Kelas V SD Negeri 01 Situjuh Gadang Kabupaten Lima Puluh Kota.

Nama : Dian Diniyyah
NIM : 18129239
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 4 November 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Yarisda Ningsih, S.Pd., M.Pd	1 
2. Anggota	Dra. Rahmatina, M.Pd	2 
3. Anggota	Dra. Yetti Ariani, M.Pd	3 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Diniyyah
NIM : 18129239
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model
Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Tema 2 di Kelas V SD Negeri 01
Situjuh Gadang Kabupaten Lima Puluh Kota.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 6 Oktober 2022

Saya yang menyatakan



Dian Diniyyah

NIM. 18129239

ABSTRAK

Dian Diniyah, 2022: Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 2 Di Kelas V SD Negeri 01 Situjuh Gadang Kabupaten Lima Puluh Kota

Masalah dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh proses pembelajaran belum berpusat pada peserta didik, peserta didik kurang aktif dalam belajar, guru kurang menerapkan model-model inovatif yang berbasis kelompok dan hasil belajar peserta didik masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu kelas V SDN 01 Situjuh Gadang.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan 4 tahap yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik dengan jumlah 23 orang. Sumber data adalah proses dan hasil pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model *problem based learning*. Teknik yang digunakan adalah observasi, tes dan nontes.

Hasil penelitian siklus I ke siklus II yaitu : (1) Penilaian rata-rata RPP siklus I adalah 87,5% dengan kualifikasi baik (B), siklus II meningkat menjadi 94,44% dengan kualifikasi sangat baik (SB). (2) Penilaian rata-rata aspek guru siklus I adalah 85,71% dengan kualifikasi baik (B), siklus II meningkat menjadi 92,85% dengan kualifikasi sangat baik (SB). (3) Penilaian Rata-rata aspek peserta didik siklus I adalah 83,92% dengan kualifikasi baik (B). Siklus II meningkat menjadi 92,85% dengan kualifikasi sangat baik (SB). (4) Penilaian rata-rata pengetahuan siklus I adalah 73,7 dengan kualifikasi cukup (C). Siklus II meningkat menjadi 86,08 dengan kualifikasi baik (B). (5) Penilaian rata-rata keterampilan siklus I adalah 80,2 dengan kualifikasi baik (B). Siklus II meningkat menjadi 88,13 dengan kualifikasi baik (B). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.

Kata kunci: Hasil Belajar, Tematik Terpadu, Model *Problem Based Learning* (PBL).

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunian-Nya, sehingga peneliti dapat menyusun skripsi, yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 2 Di Kelas V SD Negeri 01 Situjuh Gadang Kabupaten Lima Puluh Kota”**

Shalawat beriring salam tidak lupa peneliti sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan dan tidak berilmu pengetahuan, kepada zaman yang terang benderang dan berilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan seperti saat sekarang ini. Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku Ketua Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian dan sekaligus sebagai penguji II skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.

2. Ibu Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Departemen PGSD FIP UNP.
3. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D selaku koordinator UPP I yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
4. Ibu Yarisda Ningsih, S.Pd.M.Pd, selaku Pembimbing yang penuh kesungguhan dan kesabaran memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd selaku dosen penguji I skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen beserta staf departemen PGSD yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
7. Ibu Nurma, S.Pd, M.Pd, selaku kepala sekolah UPTD SDN 01 Situjuah Gadang yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Ibu Medria Deni Yanti, S.Pd.SD selaku guru kelas V UPTD SDN 01 Situjuah Gadang yang telah menerima peneliti dengan baik dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Jafrizal dan Ibunda Nurma S.Pd.M.Pd serta Kakak tersayang Ilham Teguh Setia dan Adik tersayang Nabila Dya Ulhaq yang selalu memberikan do'a dan

dukungan baik moril maupun materil kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Rekan-rekan mahasiswa departemen PGSD FIP UNP terutama angkatan 2018 yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Amin. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, 6 Oktober 2022

Peneliti



Dian Diniyyah
NIM. 18129239

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	.15
A. KajianTeori.....	15
1. Hakikat Hasil Belajar	15
a. Pengertian Hasil Belajar.....	15
b. Tujuan Hasil Belajar	16
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	17
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	17
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu.....	19
c. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu	21
d. Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu	22
e. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu	24
3. Hakikat Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	25
a. Pengertian Model	25
b. Pengertian Model <i>Problem Based Learning</i>	26
c. Karakteristik Model <i>Problem Based Learning</i>	28
d. Tujuan Model <i>Problem Based Learning</i>	29
e. Kelebihan Model <i>Problem Based Learning</i>	31
f. Langkah – Langkah Model <i>Problem Based Learning</i>	33
g. Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> Pada Pembelajaran Tematik Terpadu	35
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	38

a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	38
b. Komponen – komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	39
5. Penilaian Autentik.....	40
a. Pengertian Penilaian Autentik.....	40
b. Jenis – jenis Penilaian Autentik	42
c. Tujuan Penilaian Autentik	43
B. Kerangka Berpikir.....	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Setting Penelitian.....	46
1. Tempat Penelitian.....	46
2. Subjek Penelitian.....	46
3. Waktu Penelitian	46
B. Rancangan Penelitian.....	47
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
a. Pendekatan Penelitian.....	47
b. Jenis Penelitian.....	48
2. Alur Penelitian.....	49
C. Prosedur Penelitian.....	51
a. Perencanaan.	51
b. Pelaksanaan	52
c. Pengamatan	53
d. Refleksi (Reflecting).....	53
D. Data dan Sumber Data.....	54
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	56
1. Teknik Pengumpulan Data.....	56
2. Instrumen Penelitian.....	57
F. Analisis Data.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Hasil Penelitian.....	62
1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 1.....	63
a. Perencanaan.....	63

b. Pelaksanaan.....	67
c. Pengamatan.....	72
d. Tahap Refleksi.....	90
2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 2.....	98
a. Perencanaan.....	99
b. Pelaksanaan	103
c. Pengamatan	107
d. Tahap Refleksi (Reflecting).....	125
3. Hasil Penelitian Siklus II.....	131
a. Perencanaan.....	132
b. Pelaksanaan	136
c. Pengamatan	140
d. Tahap Refleksi (Reflecting).....	156
B. Pembahasan.....	160
1. Pembahasan Siklus I.....	160
2. Pembahasan Siklus II.....	167
BAB V PENUTUP.....	172
A. Simpulan.....	172
B. Saran.....	173
DAFTAR RUJUKAN	175
DAFTAR LAMPIRAN	179

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berpikir.....	45
Bagan 2. Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Wawancara.....	179
Lampiran 2. Pemetaan Kompetensi.....	181
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 1.....	182
Lampiran 4. Uraian Materi Siklus 1 Pertemuan 1.....	190
Lampiran 5. Media Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 1.....	199
Lampiran 6. Lembar Diskusi Kelompok 1.....	200
Lampiran 7. kunci jawaban LDK 1.....	206
Lampiran 8. Lembar Diskusi Kelompok 2.....	208
Lampiran 9. Kunci Jawaban LDK.....	214
Lampiran 10. Kisi-kisi soal evaluasi.....	216
Lampiran 11. Kunci Jawaban Evaluasi	226
Lampiran 12. Evaluasi	227
Lampiran 13. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 1.....	233
Lampiran 14. Hasil Pengamatan Proses pembelajaran Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1.....	238
Lampiran 15. Hasil Pengamatan Praktik Pembelajaran Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1.....	246
Lampiran 16. Hasil Penilaian Aspek Sikap siklus 1 Pertemuan 1.....	254
Lampiran 17. Hasil Penilaian Aspek Pengetahuan siklus 1 Pertemuan 1.....	256
Lampiran 18. Hasil Penilaian Aspek Keterampilan Bahasa Indonesia siklus 1 Pertemuan1.....	257
Lampiran 19. Hasil Penilaian Aspek Keterampilan IPA siklus 1 Pertemuan 1.....	260
Lampiran 20. Hasil rekapitulasi Aspek Penilaian Keterampilan siklus 1 Pertemuan1.....	262
Lampiran 21. Hasil rekapitulasi Penilaian Aspek Pengetahuan dan Keterampilan siklus 1.....	263
Lampiran 22. Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus I Pertemuan 2	264
Lampiran 23. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2.....	265

Lampiran 24. Materi Pembelajaran siklus I Pertemuan 2.....	272
Lampiran 25. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2.....	278
Lampiran 26. Lembar Diskusi Kelompok 1.....	279
Lampiran 27. Kunci Jawaban LDK	287
Lampiran 28. Lembar Diskusi kelompok 2.....	289
Lampiran 29. Kunci jawaban LDK 2	295
Lampiran 30. Kisi-kisi soal Evaluasi	296
Lampiran 31. Kunci Jawaban Evaluasi	305
Lampiran 32. Evaluasi.....	306
Lampiran 33. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2.....	312
Lampiran 34. Hasil Pengamatan Proses pembelajaran Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2.....	317
Lampiran 35. Hasil Pengamatan Praktik Pembelajaran Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2.....	324
Lampiran 36. Hasil Penilaian Aspek Sikap Siklus I Pertemuan 2.....	331
Lampiran 37. Hasil Penilaian Aspek Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2.....	333
Lampiran 38. Hasil Penilaian Aspek Keterampilan Bahasa Indonesia Siklus I Pertemuan 2.....	334
Lampiran 39. Hasil Penilaian Aspek Keterampilan IPA Siklus I Pertemuan 2.....	337
Lampiran 40. Hasil Rekapitulasi Penilaian Aspek Keterampilan Siklus I Pertemuan 2.....	339
Lampiran 41. Hasil Rekapitulasi Penilaian Aspek pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 2.....	340
Lampiran 42. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 1 Pertemuan 1 dan 2	341
Lampiran 43. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu (Aspek Guru) Siklus 1 Pertemuan 1 dan 2	342
Lampiran 44. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Praktik Pembelajaran Tematik Terpadu (Aspek Peserta Didik) Siklus 1 pertemuan 1 dan 2	343

Lampiran 45. Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus 1 Pertemuan 1 dan 2	344
Lampiran 46. Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus II.....	345
Lampiran 47. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	346
Lampiran 48. Materi Pembelajaran siklus II.....	353
Lampiran 49. Media Pembelajaran Siklus II.....	359
Lampiran 50. Lembar Diskusi Kelompok 1.....	360
Lampiran 51. Kunci Jawaban LDK 1 Siklus II	370
Lampiran 52. Lembar Diskusi Kelompok 2	372
Lampiran 53. Kunci Jawaban LDK 2	376
Lampiran 54. Kisi-kisi soal.....	377
Lampiran 55. Kunci Jawaban Evaluasi	386
Lampiran 56. Evaluasi Siklus II	387
Lampiran 57. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	393
Lampiran 58. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Aspek Guru Siklus II....	398
Lampiran 59. Hasil Pengamatan Praktik Pembelajaran Aspek Peserta Didik Siklus II.....	405
Lampiran 60. Hasil Penilaian Aspek Sikap Siklus II.....	412
Lampiran 61. Hasil Penilaian Aspek Pengetahuan Siklus II.....	414
Lampiran 62. Hasil Penilaian Aspek Keterampilan Bahasa Indonesia Siklus II.....	415
Lampiran 63. Hasil Penilaian Aspek Keterampilan IPA Siklus II.....	418
Lampiran 64. Hasil Rekapitulasi Penilaian Aspek Keterampilan Siklus II.....	420
Lampiran 65. Hasil Rekapitulasi Penilaian Aspek pengetahuan dan Keterampilan Siklus II.....	421
Lampiran 66. Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	422
Lampiran 67. Dokumentasi Penelitian.....	423
Lampiran 68. Dokumentasi Surat.....	426

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran dalam suatu tema/topik pembahasan. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Majid (2014) pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran terpadu yang terjaring dalam satu tema untuk mengaitkan beberapa mata mata pelajaran agar antar mata pelajaran tersebut saling terintegrasi sehingga memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai pemadu atau pengait antar mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik (Trianto, 2011). Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema ditinjau dari berbagai mata pelajaran (kurniasih, 2014). Berdasarkan penjelasan tersebut maka sekolah yang telah menerapkan kurikulum 2013 tentunya telah menerapkan pembelajaran tematik, pembelajaran berdasarkan tema ini mengaitkan beberapa mata pelajaran dengan memilih tema tertentu, oleh karena itu mata pelajaran tetaplah ada pada pembelajaran tematik.

Karakteristik yang dimiliki pembelajaran tematik antara lain : berpusat pada peserta didik , memberikan pengalaman langsung, pemisahan

mata pelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, dan menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan (Trianto, 2011). Berdasarkan paparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik sangat berfokus kepada mengembangkan kemampuan peserta didik dengan cara yang menyenangkan.

Dalam pembelajaran tematik guru dituntut untuk dapat mengembangkan pembelajaran secara efektif karena dalam kurikulum 2013 guru harus siap menjadi fasilitator bagi peserta didiknya dalam proses pembelajaran. Adapun karakteristik guru yang dituntut untuk dapat mengembangkan pembelajaran secara efektif yaitu: 1). Menguasai dan memahami kompetensi inti dalam hubungannya dengan kompetensi lulusan, 2). Menyukai apa yang diajarkannya dan menyenangi mengajar sebagai suatu profesi, 3). Memahami peserta didik, pengalaman, kemampuan, dan prestasinya, 4). Menggunakan metoda dan media yang bervariasi dalam mengajar dan membentuk kompetensi peserta didik, 5). Memodifikasi dan mengeliminasi bahan yang penting bagi kehidupan peserta didik, 6). Mengikuti perkembangan pengetahuan, 7). Menyiapkan proses pembelajaran, 8). Mendorong peserta didik untuk memperoleh hasil yang lebih baik, 9). Menghubungkan pengalaman yang lalu dengan kompetensi dan karakter yang akan dibentuk (Mulyasa, 2013:44).

Arti penting pembelajaran tematik dalam kegiatan belajar antara lain : 1). Dunia anak adalah dunia nyata, 2). Proses pemahaman anak terhadap suatu konsep dalam suatu peristiwa atau objek lebih terorganisir, 3). Pembelajaran akan lebih bermakna, 4). Memberi peluang peserta didik untuk mengembangkan kemampuan diri, 5). Memperkuat kemampuan yang diperoleh, 6). Efisiensi waktu (Trianto, 2011). Pembelajaran tematik sangat cocok digunakan pada jenjang sekolah dasar karena sesuai dengan kemampuan perkembangan anak, pada usia anak SD peserta didik lebih suka belajar menggunakan benda konkret, karena apa yang dipelajari akan nampak nyata bagi peserta didik.

Dalam pembelajaran tematik terpadu guru harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran karena RPP merupakan suatu rencana yang menggambarkan langkah - langkah yang akan dilakukan seorang guru yang akan melaksanakan pembelajaran berdasarkan pada ketentuan kurikulum 2013. Kesuksesan implementasi pembelajaran terpadu ditentukan juga oleh strategi pembelajaran yang tepat dan menunjang terwujudnya seluruh kompetensi yang dimuat dalam kurikulum 2013. Kurikulum 2013 memuat apa yang seharusnya diajarkan kepada peserta didik, sedangkan pembelajaran merupakan cara bagaimana apa yang diajarkan bisa dikuasai oleh peserta didik. Perencanaan pembelajaran RPP merupakan suatu implementasi pembelajaran tematik terpadu yang berpusat pada siswa oleh karena pelaksanaan pembelajaran harus didahului dengan penyiapan

rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dikembangkan oleh guru baik secara individual maupun kelompok yang mengacu pada silabus.

Dalam proses pembelajaran guru harus berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat hal ini memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Karena dalam RPP sudah terencana dengan baik, sistematis dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar, dengan menyusun rencana pembelajaran secara profesional , sistematis dan aktif maka guru akan mampu melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana. Sementara itu, rencana pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien dengan kata lain rencana pelaksanaan pembelajaran berperan sebagai skenario proses pembelajaran. Rencana perencanaan pembelajaran bisa menjadi sumber belajar yang sempurna bagi guru. Guru pun belajar terutama dalam pembuatan perencanaan pembelajaran itu sendiri, apabila proses pembelajaran kali ini kurang baik kedepannya akan lebih diperbaiki. Jadi pembuatan perencanaan pembelajaranpun dapat digunakan oleh guru sebagai pembelajaran, supaya proses pembelajaran menjadi lebih baik.

Selanjutnya setelah tahap perencanaan pembelajaran dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu guru dituntut agar dapat membawa peserta didik langsung ke situasi yang nyata agar terciptanya pembelajaran yang lebih bermakna, dikatakan

bermakna karena dalam pembelajaran peserta didik dapat memahami konsep –konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dengan, pengalaman langsung peserta didik mampu mencobakannya dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah mereka pahami sebelumnya.

Dengan kata lain, belajar akan bermakna apabila peserta didik mengalaminya langsung apa yang dipelajari dengan lebih banyak mengaktifkan indra dari pada mendengarkan guru memberikan penjelasan yang bisa membuat peserta didik menjadi bosan, oleh karena itu guru harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan sendiri jawaban – jawaban atas permasalahan yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa akan tahan lama dalam ingatan peserta didik dan susah dilupakan. Peran guru dalam pelaksana pembelajaran hendaknya tidak menjadi single actor yang mendominasi dalam kegiatan pembelajaran tetapi sebagai fasilitator dalam pembelajaran sehingga memungkinkan peserta didik menjadi peserta didik yang mandiri dalam pembelajaran dan tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik serta hasil belajar peserta didik akan meningkat.

Namun, berdasarkan kenyataan yang peneliti temukan saat melakukan observasi pada hari rabu tanggal 13 Juli 2022 di SDN 01 Situjuh Gadang Kabupaten Lima Puluh Kota tepatnya dikelas V. Masih banyak kekurangan yang peneliti temukan saat observasi. Terutama pada aspek peserta didik dan aspek guru. Pada aspek peserta didik terlihat bahwa

pembelajaran tematik terpadu masih berpusat pada guru, dimana guru yang lebih mendominasi pembelajaran dengan menjelaskan dan bertanya dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak bagi peserta didik, yaitu : (1) peserta didik tidak aktif dalam belajar, Dimana reaksi peserta didik cenderung pasif dan kurang berminat dalam pembelajaran yang terlihat dari sedikitnya peserta didik yang bertanya pada saat pembelajaran, (2) Peserta didik cepat bosan terhadap pembelajaran (3) Peserta didik menjadi terbiasa menerima semua informasi dari guru, sehingga peserta didik menjadi kurang bisa memecahkan masalah sendiri, (4) Peserta didik kurang berinteraksi dengan teman, (5) peserta didik kurang kreatif dalam belajar dan berfikir, (6) peserta didik tidak disiplin dalam mengerjakan tugas. Hal ini disebabkan karena terdapatnya beberapa masalah oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu, yaitu : (1) Guru tidak maksimal menggunakan format RPP untuk melaksanakan pembelajaran sehingga persiapan guru saat mengajar dikelas tidak maksimal seperti persiapan media pembelajaran, alat dan bahan serta model pembelajaran yang digunakan guru, (2) pada hasil pengamatan RPP, RPP yang ditulis guru terlihat bahwa masih menggunakan KKO atau indikatornya masih berada pada C1, (3) guru hanya mengacu pada buku guru dan buku siswa tanpa menambahkan materi dan buku sumber lainnya, sehingga materi yang disampaikan tidak sesuai dengan kondisi tempat tinggal peserta didik, (4) guru kurang melibatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran (5) guru belum memvariasikan model pembelajaran sehingga proses

pembelajaran terasa tidak menari, (6) guru lebih sering memberikan tugas mandiri pada materi yang seharusnya dapat dikerjakan secara berkelompok.

Pembelajaran yang seperti ini tentu berdampak pula pada hasil belajar peserta didik, dimana hasil belajar belum memuaskan, hal itu dilihat dari hasil belajar peserta didik pada nilai ulangan harian pembelajaran tematik tema 1 di kelas V belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Untuk penjelasan lebih rincinya dapat dilihat dari tabel 1 penilaian harian (PH) semester 1 kelas V SDN 01 Situjuh Gadang berikut ini:

**Tabel 1. Penilaian Harian Tema 1 Peserta Didik Kelas V
UPTD SDN 01 Situjuah Gadang Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun
Pelajaran 2022/2023**

No	Nama Peserta Didik	Mata Pelajaran						Jumlah	Rata – rata	Keterangan	
		Bahasa Indonesia			IPA					Tuntas	Tidak Tuntas
		Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas				
1.	IK	80	√		80	√		160	80	√	
2.	MY	60		√	40		√	100	50		√
3.	AR	80	√		80	√		160	80	√	
4.	CN	80	√		60		√	140	70		√
5.	F	40		√	60		√	100	50		√
6.	FH	80	√		80	√		160	80	√	
7.	H	40		√	60		√	100	50		√
8.	HF	100	√		80	√		180	90	√	
9.	IH	20		√	60		√	80	40		√
10.	LN	80	√		100	√		180	90	√	
11.	MZD	80	√		80	√		160	80	√	
12.	MAF	40		√	60		√	100	50		√
13.	MA	40		√	60		√	100	50		√
14.	MRY	60		√	80	√		140	70		√
15.	NS	80	√		80	√		160	80	√	
16.	N	40		√	60		√	100	50		√
17.	PMC	60		√	60		√	120	60		√
18.	Q'A	100	√		80	√		180	90	√	
19.	RH	40		√	60		√	100	50		√
20.	SNT	80	√		80	√		160	80	√	
21.	SW	40		√	60		√	100	50		√
22.	WE	40		√	80	√		120	60		√
23.	RY	60		√	40		√	100	50		√
			43,47%	56,52%		47,82%	52,17%			39,13%	60,86%
Jumlah		1420			1580						
Rata – Rata		61,73			68,69						
Nilai Tertinggi		100			100						
Nilai Terendah		20			40						

Sumber : Nilai penilaian harian semester ganjil kelas V tema 1

Berdasarkan tabel Penilaian Harian Tema I Kelas V SDN 01 Situjuh Gadang di atas terlihat bahwa sebagian besar peserta didiknya belum mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yang telah ditetapkan. Peserta didik kelas V berjumlah 23 yang terdiri dari 9 peserta didik laki-laki dan 14 peserta didik perempuan. Dari 23 peserta didik hanya 9 orang peserta didik atau 39,13% yang mencapai standar ketuntasan belajar minimal (75) dan 14 orang peserta atau 60,86% belum mencapai standar ketuntasan belajar minimal (75).

Mengatasi kondisi diatas, maka perlu diadakan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran demi hasil belajar peserta didik yang meningkat serta mengoptimalkan segala kemampuan peserta didik sebagaimana yang diharapkan pada kurikulum 2013.

Agar tercapainya hasil belajar yang meningkat baik dari segi kognitif, psikomotorik maupun afektif. Perlu digunakan model pembelajaran yang sesuai yang dapat membawa peserta didik dari pasif ke aktif. salah satu model menurut peneliti yang dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar adalah model *problem based learning* (PBL), karena salah satu karakteristik pembelajaran tematik terpadu adalah berpusat kepada peserta didik serta memberikan pengalaman langsung atau pengalaman nyata kepada peserta didik.

Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu model yang mengarahkan peserta didik secara aktif di dalam pembelajaran yang mana penyampainnya dilakukan dengan cara menyajikan suatu

permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan sehingga peserta didik mampu menyusun pengetahuannya sendiri. Model *Problem Based Learning* (PBL) sangat cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik karena model ini melibatkan peserta didik secara langsung dalam mengaitkan lingkungan sekitar dengan materi pembelajaran. Sehingga peserta didik memperoleh pengalaman langsung dari proses menemukan konsep yang dipelajarinya.

Menurut Gunantra (2014) Model pembelajaran *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam masalah nyata, model ini menyebabkan motivasi dan rasa ingin tahu menjadi meningkat. Menurut Sutirman (2013) Model pembelajaran *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang berangkat dari pemahaman peserta didik tentang suatu masalah, menemukan alternatif, solusi dan masalah, kemudian memilih solusi yang tepat untuk digunakan dalam masalah tersebut. Penggunaan model pembelajaran *problem based learning* ini mampu membuat peserta didik menjadi mandiri, rajin membaca, berfikir kritis dan demokratis. Eggen dan Kauchak (2012) mengatakan peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran berbasis masalah memerlukan satu masalah untuk dipecahkan, dan untuk peserta didik yang tidak berpengalaman, masalah-masalah akan paling efektif jika masalah tersebut jernih, konkret, dan dekat dengan keseharian pribadi.

Menurut Suprijono (2010) bahwa pembelajaran berbasis masalah terdiri dari lima fase dan perilaku. Fase 1 memberikan orientasi tentang

permasalahannya kepada peserta didik , fase 2 mengorganisasikan peserta didik untuk meneliti, fase 3 membantu investigasi mandiri dan kelompok, fase 4 mengembangkan dan mempresentasikan artefak dan exhibit dan terakhir fase 5 menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah. Dengan melihat tujuan dan tahap-tahap tersebut maka dengan penerapan model *problem based learning* (PBL) akan meningkatkan kemampuan berpikir dalam pemecahan suatu masalah dalam pembelajaran semester 1 tema 2.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 2 Di Kelas V SD Negeri 01 Situjuh Gadang Kabupaten Lima Puluh Kota”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah secara umum adalah : Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas V SDN 01 Situjuh Gadang ?

Sedangkan rumusan masalah secara khusus dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik terpadu dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas V UPTD SDN 01 Situjuh Gadang ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas V UPTD SDN 01 Situjuh Gadang ?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas V UPTD SDN 01 Situjuh Gadang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar peserta didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu

Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 01 Situjuh Gadang.

Sedangkan tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 01 Situjuh Gadang.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 01 Situjuh Gadang.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 01 Situjuh Gadang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang pendidikan serta dapat dijadikan acuan bahan referensi penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti bisa menjadikannya sebagai sarana untuk mengaktualisasikan ilmu yang telah diperoleh dalam perkuliahan sehingga dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

b. Bagi Guru

Dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, agar dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas.

c. Bagi Peserta Didik

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

d. Bagi Sekolah

sebagai bahan acuan dalam menciptakan inovasi- inovasi pembelajaran bagi guru-guru yang lain serta dalam hal pelaksanaan pembelajaran untuk Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Sekolah Dasar.